

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I. IDENTITAS RPP

| | |
|-------------------------|------------------------------|
| Sekolah | : SMA Negeri ... |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Pancasila |
| Kelas / Semester | : XI / Genap |
| Materi Pokok | : Harmoni dalam Keberagaman |
| Alokasi Waktu | : 4 x 45 menit (2 pertemuan) |
| Model Pembelajaran | : Discovery Learning |
| Pendekatan Pembelajaran | : Deep Learning |

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dengan model Discovery Learning dan pendekatan Deep Learning, peserta didik diharapkan dapat:

- A. Menjelaskan secara komprehensif konsep dasar keberagaman dalam masyarakat Indonesia dengan tepat, mencakup berbagai dimensinya.
- B. Mengidentifikasi secara kritis potensi tantangan dan peluang yang timbul dari keberagaman terhadap harmoni sosial dan integrasi nasional.
- C. Menganalisis faktor-faktor kunci yang mendukung terciptanya dan terpeliharanya harmoni dalam keberagaman, termasuk peran nilai-nilai luhur bangsa.
- D. Menguraikan strategi dan upaya konkret yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak untuk mewujudkan harmoni dalam keberagaman di lingkungan sekolah, masyarakat, dan berbangsa.
- E. Mengevaluasi peran Pancasila sebagai landasan filosofis, ideologis, dan etis dalam menjaga harmoni keberagaman di Indonesia serta relevansinya di era kontemporer.
- F. Merumuskan solusi inovatif dan berkelanjutan untuk mengatasi isu-isu yang mengancam harmoni dalam keberagaman, serta mengusulkan langkah-langkah implementasinya.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Peserta didik mampu:

- A. Menjelaskan pengertian keberagaman, harmoni sosial, dan interkoneksinya.
- B. Mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman yang ada di Indonesia (suku, agama, ras, antargolongan, budaya).
- C. Mengidentifikasi potensi konflik dan integrasi sosial sebagai konsekuensi dari keberagaman.
- D. Menganalisis peran sikap toleransi, gotong royong, dan musyawarah dalam menjaga harmoni.
- E. Menganalisis dampak positif dan negatif dari keberagaman terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.
- F. Merumuskan rekomendasi praktis dan efektif untuk menjaga serta meningkatkan harmoni dalam keberagaman di konteks lokal maupun nasional.

IV. MATERI PEMBELAJARAN

A. Fakta:

1. Contoh-contoh nyata keberagaman suku, agama, ras, dan budaya di berbagai wilayah Indonesia.
2. Kasus-kasus konflik sosial yang pernah terjadi akibat gesekan keberagaman, serta keberhasilan upaya integrasi sosial.
3. Fenomena sosial yang menunjukkan praktik toleransi dan kolaborasi antar kelompok masyarakat yang beragam.

B. Konsep:

1. Pengertian keberagaman, harmoni sosial, dan Bhinneka Tunggal Ika.
2. Toleransi, inklusivitas, persatuan, dan integrasi nasional.
3. Masyarakat multikultural dan identitas nasional.

C. Prinsip:

1. Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar filosofis dan ideologis dalam mengelola keberagaman.
2. Prinsip musyawarah mufakat, gotong royong, dan keadilan sosial sebagai pilar harmoni.
3. Hak asasi manusia dan kewajiban warga negara dalam konteks keberagaman.

D. Prosedural:

1. Langkah-langkah preventif dan kuratif dalam penyelesaian konflik sosial berbasis keberagaman.
2. Strategi membangun dialog antarbudaya dan antaragama yang efektif.
3. Mekanisme partisipasi masyarakat dalam menjaga harmoni.

E. Metakognitif:

1. Mengembangkan kesadaran kritis akan pentingnya harmoni dalam keberagaman sebagai modal sosial bangsa.
2. Kemampuan reflektif dalam menyikapi perbedaan pandangan dan identitas.
3. Keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk menganalisis, mengevaluasi, dan merumuskan solusi terhadap isu-isu keberagaman.

V. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- A. Model Pembelajaran : Discovery Learning
Pendekatan : Deep Learning
- B. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, studi kasus, penugasan, analisis kritis.

VI. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

A. Media Pembelajaran:

1. Powerpoint interaktif berisi materi, gambar, dan grafis.
2. Video dokumenter pendek atau klip berita terkait keberagaman dan harmoni/konflik.
3. Artikel berita, jurnal, atau infografis tentang isu keberagaman di Indonesia.
4. Peta Indonesia yang menunjukkan persebaran suku/budaya.

B. Alat Pembelajaran:

1. Laptop, proyektor, pengeras suara.
2. Papan tulis, spidol.
3. Kertas plano, spidol warna, sticky notes (jika memungkinkan).
4. Gawai/smartphone (untuk akses sumber digital).

C. Sumber Belajar:

1. Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI Kemendikbud.
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Internet (situs berita terkemuka, portal informasi resmi pemerintah, jurnal ilmiah relevan).
4. Modul atau bahan ajar tambahan yang relevan.
5. Lingkungan sekitar sebagai sumber observasi keberagaman.

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. PERTEMUAN PERTAMA (2 x 45 menit)

Topik Fokus: Mengenali Keberagaman dan Potensinya

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (10 menit)

- a. Pembukaan: Guru mengucapkan salam pembuka, mengajak peserta didik berdoa, dan melakukan absensi.
- b. Apersepsi: Guru menampilkan sebuah gambar atau video singkat yang menunjukkan kekayaan budaya dan sosial Indonesia. Kemudian, guru mengajukan pertanyaan pemicu seperti, "Apa yang kalian lihat dari gambar/video ini? Menurut kalian, mengapa Indonesia begitu beragam?" Peserta didik didorong untuk mengemukakan pendapat awal mereka.
- c. Motivasi: Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan pentingnya memahami keberagaman sebagai fondasi bangsa, serta mengapa harmoni dalam keberagaman adalah kunci persatuan.
- d. Penyampaian Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini, yaitu menganalisis potensi positif dan tantangan dari keberagaman.

- e. Penyampaian Cakupan Materi dan Penilaian: Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dan jenis penilaian yang akan dilakukan.

2. KEGIATAN INTI (70 menit)

- a. TAHAP 1: STIMULATION (PEMBERIAN RANGSANGAN)
- ✓ Guru menampilkan sebuah video dokumenter pendek (misal: tentang festival budaya di beberapa daerah yang berbeda atau cuplikan berita tentang interaksi antar kelompok masyarakat) atau beberapa infografis tentang statistik keberagaman di Indonesia (suku, agama, bahasa).
 - ✓ Peserta didik diminta untuk mengamati secara seksama dan mencatat poin-poin penting, hal-hal menarik, atau pertanyaan yang muncul di benak mereka.
- b. TAHAP 2: PROBLEM STATEMENT (PERNYATAAN/IDENTIFIKASI MASALAH)
- ✓ Guru memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan dari hasil pengamatan mereka. Contoh pertanyaan yang diharapkan muncul: "Apakah keberagaman selalu membawa dampak positif?", "Bagaimana keberagaman bisa memicu konflik?", "Apa peran kita dalam menjaga agar keberagaman tidak pecah belah?", "Bagaimana Pancasila melihat keberagaman?"
 - ✓ Guru mengarahkan peserta didik untuk memfokuskan identifikasi masalah pada dua aspek utama: potensi positif (peluang) dan potensi negatif (tantangan) dari keberagaman dalam konteks harmoni sosial.
 - ✓ Peserta didik secara individu menuliskan minimal dua pertanyaan kritis terkait masalah yang diidentifikasi.
- c. TAHAP 3: DATA COLLECTION (PENGUMPULAN DATA)
- ✓ Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 orang). Setiap kelompok diberikan studi kasus pendek atau beberapa artikel berita yang berbeda, ada yang menggambarkan keberhasilan harmoni dalam keberagaman, ada pula yang menggambarkan konflik atau tantangan.
 - ✓ Setiap kelompok ditugaskan untuk mengumpulkan informasi dari studi kasus/artikel tersebut, dengan fokus pada:
 1. Jenis keberagaman yang terlibat.
 2. Potensi positif yang muncul atau berhasil dikembangkan.
 3. Tantangan atau masalah yang dihadapi.
 4. Faktor-faktor yang melatarbelakangi situasi tersebut.
 - ✓ Peserta didik juga diperbolehkan mencari data tambahan dari buku teks atau internet melalui gawai mereka.

- d. **TAHAP 4: DATA PROCESSING (PENGOLAHAN DATA AWAL)**
- ✓ Dalam kelompok, peserta didik menganalisis data yang telah terkumpul. Mereka mengelompokkan informasi, mengidentifikasi pola hubungan sebab-akibat, dan mulai menyusun argumentasi awal.
 - ✓ Setiap kelompok membuat sebuah peta pikiran (mind map) atau rangkuman singkat yang menunjukkan hasil analisis awal mereka mengenai potensi positif dan tantangan keberagaman berdasarkan studi kasus yang diberikan.
 - ✓ Guru berkeliling membimbing, memfasilitasi diskusi, dan memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam proses pengolahan data.

3. KEGIATAN PENUTUP (10 menit)

- a. **Review Singkat:** Guru meminta beberapa kelompok untuk secara singkat membagikan satu atau dua temuan paling menarik dari analisis awal mereka.
- b. **Umpan Balik dan Penguatan:** Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap proses identifikasi dan pengolahan data yang telah dilakukan peserta didik.
- c. **Penugasan:** Peserta didik ditugaskan secara individual untuk mencari satu contoh kasus nyata lain dari upaya menciptakan harmoni dalam keberagaman di Indonesia atau di dunia, yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Mereka diminta untuk menyiapkan analisis singkat mengenai faktor kunci keberhasilan upaya tersebut.
- d. **Refleksi:** Guru meminta peserta didik untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan ini dan menanyakan hal-hal yang masih menjadi pertanyaan.

B. PERTEMUAN KEDUA (2 x 45 menit)

Topik Fokus: Strategi Menciptakan Harmoni dalam Keberagaman

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (10 menit)

- a. **Pembukaan:** Guru mengucapkan salam pembuka, mengajak peserta didik berdoa, dan melakukan absensi.
- b. **Apersepsi:** Guru meminta beberapa peserta didik untuk berbagi secara singkat hasil temuan dari tugas individu mengenai contoh upaya menciptakan harmoni dalam keberagaman. Guru mengaitkan temuan tersebut dengan materi pertemuan pertama.
- c. **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ini, yaitu menganalisis secara mendalam strategi dan upaya konkret dalam menciptakan harmoni dalam keberagaman.
- d. **Motivasi:** Guru menekankan relevansi materi ini bagi kehidupan sehari-hari dan masa depan bangsa.

2. KEGIATAN INTI (70 menit)

a. TAHAP 4 (LANJUTAN): DATA PROCESSING (PENGOLAHAN DATA MENDALAM)

- ✓ Setiap kelompok mempresentasikan hasil peta pikiran/rangkuman dari pertemuan pertama dan mengintegrasikan temuan dari tugas individu mereka. Mereka menjelaskan analisis mereka mengenai potensi positif, tantangan, dan upaya awal yang teridentifikasi.
- ✓ Guru dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan masukan yang konstruktif. Diskusi diperdalam untuk menggali berbagai perspektif.
- ✓ Siswa bersama-sama mengidentifikasi benang merah dari berbagai kasus yang dipresentasikan, mencari pola-pola umum dalam keberhasilan maupun kegagalan upaya harmoni.

b. TAHAP 5: VERIFICATION (PEMBUKTIAN)

- ✓ Guru menyajikan konsep-konsep kunci yang relevan (misal: teori pluralisme, dialog antarbudaya, peran Pancasila dalam integrasi nasional, konsep toleransi aktif) dan contoh implementasinya dalam kebijakan atau praktik nyata.
- ✓ Peserta didik diminta untuk memverifikasi hipotesis atau temuan mereka dari hasil pengolahan data dengan konsep-konsep yang disajikan guru. Apakah strategi yang mereka identifikasi selaras dengan teori atau praktik terbaik yang telah terbukti?
- ✓ Dilakukan diskusi kelas yang intensif untuk mengkritisi, membandingkan, dan memperdalam pemahaman tentang strategi yang paling efektif dan mengapa. Guru mendorong peserta didik untuk berpikir reflektif dan argumentatif.

c. TAHAP 6: GENERALIZATION (MENARIK KESIMPULAN/ GENERALISASI)

- ✓ Setiap kelompok berkolaborasi untuk merumuskan generalisasi atau kesimpulan yang komprehensif tentang faktor-faktor penting dan strategi efektif dalam menciptakan harmoni dalam keberagaman.
- ✓ Berdasarkan analisis dan generalisasi tersebut, setiap kelompok ditugaskan untuk menyusun sebuah produk berupa poster digital atau infografis. Produk ini harus berisi "Panduan Praktis atau Rekomendasi Aksi Menjaga Harmoni dalam Keberagaman" yang ditujukan untuk berbagai pihak (misal: siswa, sekolah, pemerintah, masyarakat). Produk harus menonjolkan kedalaman analisis dan solusi inovatif.

- ✓ Beberapa kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil produk mereka, dan guru memfasilitasi diskusi panel mini antar kelompok untuk membandingkan rekomendasi, mengidentifikasi keunikan, dan mengkritisi kelayakan implementasinya.

3. KEGIATAN PENUTUP (10 menit)

- a. **Penyimpulan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting yang telah dipelajari selama dua pertemuan, menegaskan kembali pentingnya harmoni dalam keberagaman dan peran aktif setiap individu.
- b. **Refleksi:** Peserta didik diminta untuk menuliskan secara singkat refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah mereka lalui, pemahaman baru yang diperoleh, dan bagaimana mereka akan menerapkan nilai-nilai harmoni dalam kehidupan sehari-hari.
- c. **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik atas partisipasi aktif dan hasil kerja keras mereka.
- d. **Informasi Materi Selanjutnya:** Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

VIII. PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. TEKNIK PENILAIAN

1. **Penilaian Sikap (Afektif):** Observasi selama kegiatan pembelajaran (partisipasi aktif, toleransi, kerja sama dalam kelompok, etika diskusi, kemandirian).
2. **Penilaian Pengetahuan (Kognitif):**
 - a. **Tes tertulis (uraian/esai analitis):** Untuk mengukur kemampuan menjelaskan konsep, mengidentifikasi faktor, dan menganalisis peran.
 - b. **Penugasan individu/kelompok:** Analisis studi kasus.
3. **Penilaian Keterampilan (Psikomotor):**
 - a. **Penilaian presentasi kelompok (kelancaran, kedalaman materi, kemampuan mempertahankan argumen, responsif terhadap pertanyaan).**
 - b. **Penilaian produk (poster digital/infografis: kreativitas, relevansi, kedalaman analisis, kejelasan pesan, kemampuan merumuskan solusi).**
 - c. **Penilaian diskusi kelompok (kemampuan berargumentasi, mendengarkan, menghargai perbedaan pendapat).**

B. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Observasi Sikap:

- a. **Aspek yang dinilai:** Kedisiplinan, Kerja Sama, Toleransi, Keaktifan.
- b. **(Skala: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik)**

2. Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok:

- a. Aspek yang dinilai:
 - ✓ Isi Materi (Kedalaman analisis, kelengkapan informasi, relevansi dengan tujuan).
 - ✓ Penyampaian (Sistematika, kejelasan, volume suara, bahasa tubuh).
 - ✓ Kreativitas Penyajian (Visual, interaksi dengan audiens).
 - ✓ Kemampuan Menjawab Pertanyaan (Ketepatan, kelengkapan, argumen).

3. Rubrik Penilaian Produk (Poster Digital/Infografis):

- a. Aspek yang dinilai:
 - ✓ Kesesuaian dengan Topik (Relevansi pesan dengan tema harmoni dalam keberagaman).
 - ✓ Kedalaman Analisis dan Gagasan (Kualitas solusi yang ditawarkan, dasar argumentasi).
 - ✓ Kreativitas dan Desain (Estetika, daya tarik visual, penggunaan elemen desain).
 - ✓ Kejelasan Pesan (Mudah dipahami, ringkas, efektif dalam menyampaikan informasi).

C. Soal Esai Analitis (Contoh):

1. "Analisislah secara komprehensif peran strategis nilai-nilai Pancasila dalam meredam potensi konflik antar kelompok masyarakat yang diakibatkan oleh keberagaman di Indonesia. Berikan contoh konkret dari setiap sila Pancasila yang relevan dengan upaya menjaga harmoni keberagaman dan jelaskan mekanisme penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat."
2. (Rubrik penilaian esai akan mencakup: kelengkapan jawaban, ketepatan konsep, kedalaman analisis, relevansi contoh, dan kemampuan mengorganisir ide.)

D. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial:

- a. Bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), akan diberikan bimbingan individual atau kelompok.
- b. Pemberian materi tambahan atau sumber belajar alternatif yang lebih mudah dipahami.
- c. Penugasan ulang berupa analisis kasus sederhana atau membuat rangkuman materi pokok dengan panduan guru.

2. Pengayaan:

- a. Bagi peserta didik yang telah mencapai KKM, diberikan tugas mendalam seperti membuat artikel mini atau esai reflektif tentang

isu harmoni keberagaman dalam konteks global atau regional ASEAN.

- b. Berperan sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-teman yang mengalami kesulitan.
- c. Mengikuti diskusi atau debat dengan tema terkait keberagaman dan resolusi konflik yang lebih kompleks.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Salatiga, 01 Juli 2026
Guru Mata Pelajaran

(Nama Kepala Sekolah)
NIP.

(Nama Guru Mata Pelajaran)
NIP.